

Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil dan Menengah: Adopsi dan Dampak

Sari Fadillah✉

Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Andalas

Ayi25fadillah@gmail.com

Abstract

Cloud accounting represents a key player technology for accounting practices. This qualitative study uses the literature collection method from articles on cloud-based accounting on small and medium-sized accounting practices (SMP) to examine the initial model of the determinants and impact of cloud-based accounting adoption. The results of the review article found that the main factor driving organizations to adopt *cloud computing* was the perceived benefits, besides that the organization was fully prepared to adopt *cloud computing*. This readiness is based on a changing environment that continuously adapts organizational strategies to changes in global science. Most of the organizations feel a strong impact on *cloud computing* adoption. The adoption of *cloud computing* can be a more practical and economical technology and information solution

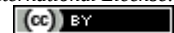
Keywords: *Cloud computing; Small and medium practice; Small and medium enterprise*

Abstrak

Akuntansi cloud mewakili teknologi pelaku utama untuk praktik akuntansi. Studi kualitatif ini menggunakan metode literatur review dari artikel mengenai akuntansi berbasis cloud pada praktik akuntansi kecil dan menengah (SMP) untuk menguji model awal dari determinan dan dampak adopsi akuntansi berbasis cloud. Hasil review artikel menemukan bahwa faktor utama yang menjadi pendorong organisasi untuk mengadopsi *cloud computing* adalah manfaat yang dirasakan, selain itu organisasi telah sepenuhnya siap untuk mengadopsi *cloud computing*. Kesiapan ini didasarkan pada perubahan lingkungan yang terus menerus membutuhkan penyesuaian strategi organisasi sejalan dengan perubahan global ilmu pengetahuan. Rata-rata dari organisasi merasakan dampak yang kuat atas pengadopsian *cloud computing*. Pengadopsian *cloud computing* dapat menjadi solusi teknologi dan informasi yang lebih praktis dan ekonomis

Kata kunci: *Cloud computing; Small and medium practice; Small and medium enterprise*

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Di era modern saat ini, peradaban komputer dalam suatu perusahaan mengarah ke model interaksi yang meresap. Sebuah pola secara sederhana dapat dipahami sebagai integrasi informasi komputer ke dalam kehidupan masyarakat sehingga masyarakat tidak secara tidak langsung menyadari keberadaan teknologi komputer ini karena telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan mereka.

Karena teknologi informasi berkembang pesat, seringkali sistem akuntansi tidak mendukung bisnis dengan baik. Sistem informasi akuntansi tradisional tidak efisien, ada kebutuhan untuk adopsi TI terbaru dalam praktik akuntansi yang minimum. Salah satu tren terbaru di dunia teknologi informasi adalah sistem berbasis cloud. Transfer akuntansi ke "cloud" adalah solusi baru dan inovatif yang dapat membantu menghemat dana yang signifikan untuk usaha kecil dan menengah. 'Cloud' bekerja atas dasar ini: bisnis tidak berinvestasi dalam dana, infrastruktur teknologi informasinya, tetapi hanya membayar kepada

perusahaan khusus untuk layanan yang digunakan selama waktu tertentu. Cloud dapat ditempatkan di segala hal mulai dari email, situs web perusahaan, toko online, dan diakhiri dengan akuntansi perusahaan.

Cloud computing masih bisa kabur bagi orang-orang. Namun tanpa disadari, *cloud computing* yang digunakan masyarakat sehari-hari termasuk konsep umum, seperti penggunaan *e-mail* dan media sosial. Gartner mendefinisikan *cloud computing* sebagai sebuah bentuk perhitungan di mana kemampuan Pengguna internet untuk mengakses ke teknologi informasi dalam suatu layanan *cloud*.

Era digital memunculkan metode implementasi baru untuk akuntansi, *akuntansi cloud*. Perangkat lunak akuntansi tradisional digantikan oleh perangkat lunak yang terhubung ke internet. Perusahaan memindahkan pemrosesan data keuangan mereka ke *cloud* karena biaya operasional relatif lebih rendah, kemudahan penggunaan, dan ketersediaan fasilitas.

Praktik kecil dan menengah (SMP) didekati oleh penyedia cloud accounting yang menawarkan insentif

dan dukungan kepada perusahaan mitra melalui berbagai program kemitraan. Pada gilirannya, SMP dapat memainkan peran kunci sebagai 'pemungkin' solusi akuntansi klien berbasis cloud di antara UKM. Dengan mengadopsi solusi cloud accounting (seperti Xero, Quickbooks Online, dan MYOB), SMP memfasilitasi adopsi solusi cloud yang sesuai oleh klien UKM mereka. Aplikasi cloud accounting memungkinkan lebih banyak UKM untuk melakukan tugas pembukuan dasar sendiri, daripada membayar akuntan eksternal mereka untuk layanan yang sama. Selain itu, akuntan mereka memiliki akses secara bersamaan dan real-time ke data mereka, memfasilitasi penyelesaian tepat waktu dari akun dan pengarsipan undang-undang lainnya, dan penyediaan saran bisnis yang bernilai tambah. Ketika digunakan secara kooperatif oleh UKM, firma akuntansi eksternal mereka, dan penyedia cloud, aplikasi akuntansi berbasis cloud dapat dicirikan sebagai sistem antar organisasi (IOS). Sistem tersebut memiliki potensi manfaat nyata dan tidak berwujud yang signifikan yang direalisasikan oleh semua pihak yang berpartisipasi [1].

Penelitian yang dilakukan oleh [1] memberikan gambaran tentang dampak yang dihasilkan dari pengadopsian *cloud computing*. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa *cloud computing* telah memfasilitasi kemampuan akuntan untuk memberikan saran bisnis yang lebih tepat waktu dan terinformasi dengan baik dan kemungkinan akan memperkuat keunggulan kompetitif akuntan relatif terhadap konsultan dalam penyediaan manajemen keuangan dan saran strategis. Hasil yang berbeda ditemukan dimana keterpaksaan atas pengadopsian *cloud computing* membuat perusahaan tidak terlalu siap, sehingga dampak yang dihasilkan cukup lemah [3]

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Akuntansi berbasis cloud pada praktik akuntansi kecil dan menengah: pengadopsian dan dampak.

Dengan latar belakang penelitian diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah pada penelitian ini menjadi 2 rumusan masalah, yaitu:

- 1) Bagaimana pengadopsian akuntansi berbasis cloud pada praktik akuntansi kecil dan menengah
- 2) Bagaimana dampak dari akuntansi berbasis cloud pada praktik akuntansi kecil dan menengah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti akhirnya tertarik melakukan studi literatur guna :

- 1) Untuk melihat pengadopsian akuntansi klien berbasis cloud pada praktik akuntansi kecil dan menengah

- 2) Untuk melihat dampak dari akuntansi klien berbasis cloud pada praktik akuntansi kecil dan menengah.

Pengertian *Cloud computing*

Menurut NIST, *cloud computing* didefinisikan sebagai “model untuk memungkinkan akses jaringan di mana-mana, nyaman, sesuai permintaan ke kumpulan sumber daya komputasi yang dapat dikonfigurasi bersama yang dapat dengan cepat disediakan dan dirilis dengan upaya manajemen minimal atau interaksi penyedia layanan”.

Definisi ini menguraikan lima karakteristik yang penting untuk model *cloud computing*:

- 1) layanan mandiri sesuai permintaan (sumber daya komputasi dialokasikan secara otomatis berdasarkan beban),
- 2) akses jaringan yang luas (sumber daya dapat diakses melalui internet, terlepas dari platform klien),
- 3) pengumpulan sumber daya (semua sumber daya komputasi dihasilkan dan dikumpulkan bersama sebelum mengalokasikannya ke pengguna),
- 4) elastisitas yang cepat (kemampuan untuk menambah atau mengecilkan sumber daya komputasi untuk memenuhi fluktuasi pola sumber daya pengguna), dan
- 5) layanan terukur (penggunaan sumber daya pengguna dapat dipantau dan dikendalikan).

Cloud computing - small and medium accounting practices

Secara historis, sistem akuntansi adalah kekuatan pendorong utama di balik tuntutan sistem TI. Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya perangkat lunak akuntansi baru berbasis cloud telah menyebabkan perkiraan suram di sektor akuntansi. Tidak mengherankan, mungkin, bahwa firma akuntansi menjadi sangat tertarik pada adopsi *cloud computing*, dan semakin banyak akuntan mulai memberikan solusi akuntansi berbasis cloud kepada klien mereka. Namun, terlepas dari tingkat perkembangannya, studi akademis yang secara eksplisit meneliti dampak *cloud computing* pada industri akuntansi hampir tidak ada.

Cloud computing dapat digunakan dalam salah satu dari empat cara. Dengan kata lain, *cloud* pribadi, *cloud* komunitas, *cloud* publik, dan penyebaran *cloud* secara hybrid adalah cara berbeda untuk menyebarkan sistem komputasi *cloud*. Ini. Model yang digunakan tidak koheren. Ceslovas dan Miseviciene (2012) berpendapat bahwa manajemen UMKM harus memperhitungkan risiko kualitatif dan kuantitatif ketika membandingkan pengambilan keputusan untuk pertimbangan risiko keuntungan maupun kerugian yang bersifat finansial ataupun non-finansial. Faktor

keuangan ini dapat digunakan dengan membandingkan dua metode berikut:

1. membandingkan *return on investment* akuntansi tradisional dengan pengaplikasian *cloud computing*.
2. membandingkan *total cost ownership* antar akuntansi tradisional dan *cloud computing*. Periode pembukuan adalah nomor Kantor Pelayanan Pajak (KEP). Pemrosesan pajak penghasilan / mengenai biaya pembelian perangkat lunak komputer.

Aplikasi akuntansi memungkinkan perbandingan dan evaluasi yang lebih akurat dalam hal *cloud computing*. Faktor kualitatif seperti risiko dapat ditimbang tergantung pada karakteristik bisnis dan lokasi masing-masing UKM. Persepsi pemilik UKM tentang informasi akuntansi dipengaruhi, sebagaimana dibuktikan oleh temuan Pinasti (2007), dengan penggunaan informasi akuntansi aktual dan persepsi mereka. Ini berarti bahwa pentingnya informasi akuntansi menjadi jelas bagi pemilik usaha kecil begitu mereka merasakan manfaatnya [2].

Berikut ini adalah perbandingan kinerja teknologi cloud accounting dengan akuntansi tradisional [3]:

- 1) Pengiriman layanan: Dalam cloud accounting, transmisi berbagai layanan, seperti data dan program, melintasi internet ke berbagai server, sedangkan pengiriman berbagai layanan di server lokal dalam akuntansi tradisional
- 2) Keamanan keselamatan: teknologi akuntansi awan menjaga data tetap aman dan terlindungi. Namun dalam akuntansi tradisional, data keuangan akan hilang sepenuhnya jika perangkat kerasnya rusak atau dicuri.
- 3) Penyimpanan: *Cloud accounting* menyediakan ruang penyimpanan tak terbatas, dan daya komputasi, memungkinkan aplikasi dan perangkat lunak berfungsi lebih efisien tetapi dengan penyimpanan lebih sedikit dalam akuntansi tradisional.
- 4) Persyaratan Ahli: Penunjukan tim untuk pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak diperlukan dalam cloud accounting tetapi tidak ada ahli yang diperlukan untuk pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam akuntansi tradisional.

Pencadangan dan Pemulihan Data Otomatis: Penyedia layanan berbasis cloud dapat membantu dalam pemulihan data, memulihkan operasi secepat mungkin untuk meminimalkan kerusakan dan ketidaknyamanan bagi konsumen. Ini menghemat waktu, uang, dan tenaga.

Pentingnya cloud accounting

Cloud accounting dapat membantu dalam beberapa cara, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aksesibilitas : dengan bantuan cloud accounting pengguna dapat mengakses data melalui perangkat apapun dari manapun dengan koneksi internet dan berbagi data juga menjadi sangat mudah. Seluruh tim bisnis di seluruh dunia dapat mengakses data dan bersama-sama tanpa hambatan tempat.
2. Biaya yang lebih rendah: Dengan sistem berbasis cloud, bisnis tidak melakukan pembelian sekaligus untuk program, atau server untuk menampungnya. Ada persyaratan yang lebih rendah dari staf TI, ini meminimalkan biaya profesional TI dan membantu menghindari biaya instalasi sama sekali. Data keuangan dapat disimpan dengan biaya yang relatif lebih rendah tanpa perlu investasi dalam infrastruktur dan biaya pemeliharaannya.
3. Beberapa pengguna: Metode akuntansi tradisional biasanya terbatas pada sejumlah kecil pengguna, dan sangat sulit bagi mereka untuk menggunakan sistem secara bersamaan. Di sisi lain, cloud accounting memudahkan data diakses secara simultan dengan user yang lebih banyak.
4. Menjaga agar data tetap terbaru: Salah satu masalah paling umum dengan sistem akuntansi sebelumnya adalah ketidakmampuan untuk memperbarui data akuntansi. Jika kita ingin mengedit satu gambar, kita harus mencatat perubahan secara manual di setiap tempat di mana gambar itu muncul, termasuk buku besar dan kertas lainnya. Ketika data baru dimasukkan ke dalam cloud accounting, data tersebut akan ditempatkan di semua lokasi yang diperlukan.
5. Keamanan data dan Informasi Keuangan: Semua orang percaya bahwa menyimpan semua data pada satu desktop akan menjaganya tetap aman, tetapi hal ini tidak mungkin terjadi dalam jangka panjang. Data dapat hilang akibat pencurian atau virus, tanpa kemungkinan untuk memulihkannya.

Faktor Adopsi

Manfaat yang dirasakan: adalah teknologi faktor yang mencerminkan manfaat yang diharapkan akan terwujud dalam mengadopsi suatu sistem. Faktor ini berakar pada difusi inovasi konsep teori tentang keuntungan relatif. Manfaat bagi SMP bisa langsung atau tidak langsung. Yang pertama biasanya berkaitan dengan keuntungan efisiensi yang dapat diukur, sedangkan yang kedua untuk keuntungan taktis dan kompetitif (seperti

perbaikan dalam hubungan dengan pihak perdagangan (klien) dan posisi kompetitif perusahaan). Manfaat langsung diperoleh untuk klien juga cenderung memotivasi keputusan adopsi kantor akuntan dan oleh karena itu juga harus dipertimbangkan. Dalam mengadopsi solusi akuntansi cloud, akuntan dapat dipandang sebagai agen (profesional) klien mereka karena setiap sistem baru juga harus memenuhi kebutuhan mereka. Dalam praktiknya, klien diberikan berbagai tingkat akses ke modul dan fitur sistem cloud oleh akuntan mereka dan sebagai imbalannya, klien biasanya akan dikenakan biaya berlangganan akuntansi cloud oleh akuntan mereka dengan faktor adopsi meliputi: manfaat yang dirasakan, kesiapan organisasi dan tekanan eksternal [1].

Dampak Adopsi

Dampak mengacu pada konsekuensi aktual dari penerapan akuntansi klien berbasis cloud untuk perusahaan yang mengadopsi. Sementara kami mempertimbangkan perubahan aktual dalam sifat dan tingkat layanan akuntansi yang dibeli oleh UKM, pada akhirnya dengan efek bersih pada pendapatan SMP. Penelitian ini membedakan antara dua bentuk utama layanan akuntansi yang dipengaruhi oleh akuntansi klien berbasis cloud: layanan tradisional (atau kepatuhan hukum) dan layanan konsultasi bisnis. Studi sebelumnya telah menyoroti perbedaan penting dalam sifat dan faktor yang mendorong permintaan mereka). Layanan tradisional sebagian besar timbul dari kebutuhan untuk memenuhi kewajiban peraturan. Dampak dalam penelitian ini meliputi: dampak kuat dan dampak lemah [1].

2. Metodologi Penelitian

Untuk menemukan dan menuliskan pemaparan persoalan serta menyelesaikan persoalan atas masalah saat ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang diterbitkan, seperti jurnal, buku, manual, dan arsip.

Penelitian ini menggunakan *literature review*, peneliti mengumpulkan data dengan cara yang terstruktur. Sumber data dapat diatur ke dalam kelompok berdasarkan tema umum atau materi pelajaran. Dimungkinkan untuk mengidentifikasi topik atau topik penelitian penting dengan mengelompokkannya untuk memperkuat analisis penelitian.

Mencari artikel berdasarkan garis besar topik, mengelompokkan artikel berdasarkan relevansi topik dan tahun penelitian, membuat peringkat struktur penjelasan dan membandingkan data yang saling terkait hanyalah beberapa cara di mana kumpulan tinjauan pustaka digunakan.

Untuk kunci pencarian, peneliti hanya mengambil artikel dalam rentang tahun 2017 – 2022 menggunakan

kata kunci judul diantaranya “*Cloud computing, Small and Medium Practice, dan Small and Medium Enterprises*” yang diidentifikasi berdasarkan relevansi isi jurnal dan keterkaitan topik penelitian, serta bisa diakses. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengumpulan data dan analisis data:

1. *Compare*: kesamaan antar literature.
2. *Contrast*: perbedaan antar literature dan menyimpulkan atas perbedaan tersebut.
3. *Criticize*: memberikan pendapat sendiri berdasar sumber yang dibaca

Berdasarkan teknik pengumpulan artikel, maka dapat kriteria pemilihan artikel pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kriteria Pemilihan Artikel Review

No	Kriteria Pemilihan Artikel Rivew	Jumlah
1	Artikel yang didapatkan tentang <i>cloud computing</i> tahun 2017-2022	78
2	Artikel <i>cloud computing</i> yang tidak memuat <i>Cloud computing, Small and Medium Practice, dan Small and Medium Enterprises</i>	(47)
Jumlah artikel rivew		31

Berdasarkan tabel pemilihan artikel rivew, maka didapatkan 31 artikel sebagai literatur rivew dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengadopsian Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil Dan Menengah

Dalam penelitian ini akan diuraikan faktor pengadopsian *cloud computing* yang didasarkan penelitian [1] *cloud computing*, yaitu : manfaat yang dirasakan, kesiapan organisasi dan tekanan eksternal.

Berdasarkan analisis literatur rivew dari artikel-artikel dan jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Faktor Adopsi

No	Faktor Adopsi	Jurnal
1	Manfaat yang dirasakan	[3] [4] [5] [1] [6] [8] [9] [10] [11] [12] [13] [14] [15] [16] [2] [17] [18] [19] [20] [21] [22] [23] [24] [25]
2	Kesiapan Organisasi	[26] [4] [5] [1] [6] [7] [9] [27] [14] [28] [15] [17] [19] [20] [21] [22] [23] [29] [24]
3	Tekanan Eksternal	[1] [6] [11] [12] [27] [14] [2] [18]

Terdapat 3 faktor yang menjadi penentu sebuah organisasi mengadopsi *cloud computing*. Faktor tersebut yaitu manfaat yang dirasakan, kesiapan organisasi dan tekanan eksternal.

Berdasarkan hasil analisis dari rivew artikel yang ada pada tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata faktor utama dari pengadopsian *cloud computing* pada praktik akuntansi kecil dan menengah adalah manfaat yang dirasakan dengan jumlah artikel sebanyak 25 artikel. Kemudian untuk kesiapan organisasi dalam pengadopsian *cloud computing* pada praktik akuntansi kecil dan menengah ada sebanyak 19 artikel. Dan artikel yang membahas mengenai faktor eksternal ada sebanyak 8 artikel. Maka dapat disimpulkan bahwasanya faktor yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam pengadopsian *cloud computing* pada praktik akuntansi kecil dan menengah adalah manfaat yang dirasakan oleh pengguna, serta kesiapan organisasi dalam pengadopsian *cloud computing*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh [1], mengemukakan bahwa terdapat 3 (tiga) kerangka utama suatu organisasi mengadopsi *cloud computing*. Kerangka tersebut yaitu: Pengadopsian yang tidak siap, Pengadopsian siap, dan Pengadopsian yang terpaksa.

Untuk hasil analisis dari kerangka adosi *cloud computing*, berdasarkan artikel rivew dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kerangka Adopsi *Cloud computing*

No	Kerangka Adopsi <i>Cloud computing</i>	Jurnal
1	Pengadopsian yang tidak siap	[30]
2	Pengadopsian siap	[26] [4] [5] [1] [6] [7] [8] [9] [10] [13] [27] [14] [28] [15] [2] [17] [19] [20] [21] [22] [23] [24]
3	Pengadopsian yang terpaksa	[3] [11] [12] [16] [31] [17] [18] [25]

Berdasarkan hasil analisis artikel rivew, didapatkan bahwa kerangka adopsi *cloud computing* dengan jumlah artikel terbanyak adalah pada pengadopsian siap yaitu 22 artikel. Dan untuk pengadopsian terpaksa sebanyak 8 artikel. Dan pengadopsian tidak siap sebanyak 1 artikel. Maka dapat disimpulkan bahwa rata organisasi telah siap untuk mengadopsi *cloud computing*.

Dampak Dari Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil Dan Menengah

Berdasarkan kerangka penelitian dari [1], ada 2 (dua) dampak yang bisa dirasakan oleh organisasi setelah pengadopsian *cloud computing* yaitu dampak kuat dan dampak lemah. Berikut hasil dari dampak yang dirasakan oleh organisasi setelah pengadopsian *cloud computing*:

Tabel 4. Dampak Pengadopsian *Cloud computing*

No	Dampak Yang Dirasakan	Jurnal
1	Kuat	[4] [26] [5] [1] [6] [7] [8] [9] [10] [11] [12] [13] [14] [16] [17] [18] [19] [20] [21] [22] [23] [24] [25]

2	Lemah	[3] [30] [27] [28] [31] [29]
---	-------	------------------------------

Berdasarkan tabel 4 di atas, dilihat sebanyak 25 artikel mengindikasikan bahwa kuatnya dampak yang dirasakan setelah pengadopsian *cloud computing*. Sementara itu 6 artikel mengindikasikan bahwa dampak yang dirasakan setelah pengadopsian *cloud computing* masih lemah.

Pembahasan Penelitian

Pengadopsian Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil Dan Menengah

Berdasarkan hasil analisis dari artikel rivew yang telah dikemukakan sebelumnya, dimana rata-rata faktor utama dari pengadopsian *cloud computing* pada praktik akuntansi kecil dan menengah adalah manfaat yang dirasakan dengan jumlah artikel sebanyak 25 artikel. Kemudian untuk kesiapan organisasi dalam pengadopsian *cloud computing* pada praktik akuntansi kecil dan menengah ada sebanyak 19 artikel. Dan artikel yang membahas mengenai faktor eksternal ada sebanyak 8 artikel.

Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor utama yang menjadi pendorong organisasi untuk mengadopsi *cloud computing* adalah manfaat yang dirasakan. Untuk organisasi dengan sumber daya terbatas, teknologi *cloud computing* memberikan solusi teknologi informasi yang efektif dan efisien melalui model layanan seperti infrastruktur sebagai layanan, perangkat lunak sebagai layanan, dan platform sebagai layanan untuk meningkatkan kinerja bisnis, terutama bagi mereka yang kurang memahami pemahaman teknologi informasi.

Menurut Making Indonesia 4.0, *cloud computing* adalah pemain kunci dalam implementasi Industri 4.0. Mereka dapat berkonsentrasi dan tumbuh dengan cepat karena pengurangan biaya dan waktu investasi, serta kemudahan pemantauan dan pengelolaan, karena semuanya terintegrasi dalam satu cloud. Ini membuat kolaborasi lebih andal, dan meningkatkan ketersediaan data untuk usaha kecil dan menengah.

Pada kerangka pengadopsian *cloud computing*, jumlah artikel terbanyak adalah pada pengadopsian siap yaitu 22 artikel. Dan untuk pengadopsian terpaksa sebanyak 8 artikel. Dan pengadopsian tidak siap sebanyak 1 artikel. Hasil ini mengindikasikan bahwa organisasi telah sepenuhnya siap untuk mengadopsi *cloud computing*. Kesiapan ini didasarkan pada perubahan lingkungan yang terus menerus membutuhkan penyesuaian strategi organisasi sejalan dengan perubahan global ilmu pengetahuan, bisnis dan teknologi, yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Teknologi digital (sistem jaringan jarak jauh, Internet dan teknologi seluler) dapat digunakan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan untuk bisnis.

Konsisten dengan studi cloud baru-baru ini, manfaat langsung ditemukan berhubungan positif dengan adopsi. Mengingat bahwa ini umumnya tidak spesifik untuk akuntansi cloud, temuan ini tidak terduga. Menariknya, bagaimanapun, pengurangan fitur-set aplikasi akuntansi cloud relatif diterima sebagai pertukaran yang diperlukan dalam membuat yang pertama lebih mudah diakses oleh pengguna klien yang kurang canggih, menunjukkan bahwa dalam konteks akuntansi *cloud*, kurang (fungsi) bisa lebih [1].

Penelitian yang dilakukan oleh [15] dan [27] mengemukakan bahwa transfer akuntansi ke "cloud" adalah solusi baru dan inovatif yang dapat membantu menghemat dana yang signifikan bagi perusahaan kecil dan menengah. Usaha kecil menengah bisa mendapatkan banyak keuntungan dengan teknologi terbaru. Namun, itu juga memiliki risikonya sendiri.

Selain itu pengadopsian *cloud computing* juga didasarkan pada desakan dari pihak eksternal organisasi. Pihak eksternal secara langsung ataupun tidak langsung meminta kepada pihak organisasi agar mengadopsi *cloud computing*. Hal ini guna memperlancar kegiatan operasional organisasi, serta keefektifan organisasi dalam mengelola organisasi di masa teknologi seperti sekarang ini. Tekanan dari pihak eksternal merupakan katalis penting untuk adopsi cloud oleh SMP. Bukti penelitian mengungkapkan bahwa tingkat persaingan dan tekanan klien yang tinggi dialami oleh hampir semua perusahaan [1], [6], [11], [12].

Dampak Dari Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil Dan Menengah

Berdasarkan hasil analisis sebanyak 25 artikel mengindikasikan bahwa kuatnya dampak yang dirasakan setelah pengadopsian *cloud computing*. Sementara itu 6 artikel mengindikasikan bahwa dampak yang dirasakan setelah pengadopsian *cloud computing* masih lemah. Hasil ini mengindikasikan bahwa rata-rata dari organisasi merasakan dampak yang kuat atas pengadopsian *cloud computing*.

Pengadopsian *cloud computing* dapat menjadi solusi teknologi dan informasi yang lebih praktis dan ekonomis melalui konten "software as a service, platform as a service, dan infrastructure as a service" untuk praktik akuntansi kecil dan menengah yang memiliki kendala terhadap biaya. Pendapat tersebut sesuai dengan kelebihan *cloud computing* bagi UMKM yang dikemukakan oleh [32], yaitu (1) penghematan biaya investasi awal sebagian beban biaya sumber daya; (2) hemat waktu, sehingga perusahaan dapat berkonsentrasi dalam profit dan fokus pada pertumbuhan yang lebih cepat; (3) peningkatan efektivitas operasional dan manajemen karena integrasi sistem pribadi dan bisnis dalam satu cloud. (4) Kolaborasi terpercaya dan peningkatan ketersediaan data, dan aksesibilitas data; (5) meningkatkan reliabilitas dan kekritisan sistem

informasi akan diikuti dengan penghematan uang dalam biaya operasional.

Komponen utama Industri 4.0 adalah *cloud computing* yang memungkinkan akses jaringan sesuai permintaan ke beberapa media yang dapat dibagikan dengan memanfaatkan sumber daya komputasi yang tersedia. dialokasikan dan dirilis dengan cepat dengan sedikit keterlibatan administrasi atau penyedia layanan [16].

Beberapa pengadopsian *cloud computing* memiliki dampak yang lemah bagi organisasi. Hal ini dikarenakan perangkat lunak akuntansi cloud mudah direplikasi. Namun, beberapa perusahaan mungkin memiliki sumber daya manusia yang berharga seperti akuntan yang memiliki kemampuan penasihat yang unggul yang keterampilannya dapat difasilitasi oleh akuntansi cloud yang mengarah pada keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kami merekomendasikan penelitian longitudinal di masa depan untuk memastikan apakah manfaat bersih yang diperoleh pengadopsi yang telah menganut model penasehat, merupakan indikasi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan atau, sebagai alternatif, paritas kompetitif [28],[31],[29].

4. Kesimpulan

Faktor utama yang menjadi pendorong organisasi untuk mengadopsi *cloud computing* adalah manfaat yang dirasakan, selain itu organisasi telah sepenuhnya siap untuk mengadopsi *cloud computing*. Kesiapan ini didasarkan pada perubahan lingkungan yang terus menerus membutuhkan penyesuaian strategi organisasi sejalan dengan perubahan global ilmu pengetahuan. Rata-rata dari organisasi merasakan dampak yang kuat atas pengadopsian *cloud computing* dikarenakan menjadi sebuah solusi pengoptimalan dalam memanfaatkan teknologi informasi secara lebih efisien, praktis, serta ekonomis.

Daftar Rujukan

- [1] Ma, D., Fisher, R., & Nesbit, T. (2021). Cloud-based client accounting and small and medium accounting practices: Adoption and impact. *International Journal of Accounting Information Systems*, 41, 100513. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100513>.
- [2] Az-Zahra, T. S. (2019). The Advantages from *Cloud computing* Application Towards SMME (UMKM). *Jurnal Online Informatika*, 4(1), 28-32. <https://doi.org/10.15575/join.v4i1.307>
- [3] R. P and P. A., "Adoption And Awareness Of Cloud Accounting ;," vol. 03, no. 02, pp. 61–68, 2022.
- [4] Handayani, E., Adrianto, Z., & Ritchi, H. (2021). Examining User Intention Toward Cloud-Based Accounting Information System Adoption. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 4(2).
- [5] Ouadi, I., & El Haddad, M. (2021). Determinants of Cloud Accounting Adoption Intention: The TOE, DOI and TAM Models. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 4(3), 216-233.
- [6] Gui, A., Fernando, Y., Shaharudin, M. S., Mokhtar, M., & Karmawan, I. G. M. (2021). Drivers of *cloud computing* adoption in small medium enterprises of Indonesia creative

- industry. *JOIV: International Journal on Informatics Visualization*, 5(1), 69-75.
- [7] Hamundu, f. M., husin, m. H., & baharudin, a. S. (2021). Accounting information system adoption among indonesian msme: a conceptual MODEL FOR CLOUD COMPUTING. *Journal of Engineering Science and Technology*, 16(6), 4438-4451.
- [8] Maelah, R., Al Lami, M. F. F., & Ghas, G. (2021). Usefulness of management accounting information in decision making among SMEs: the moderating role of cloud computing. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 16(1), 59-92. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.V16i1-04>
- [9] Kariyawasam, A. H. N. (2019). Analysing the impact of cloud-based accounting on business performance of SMEs. *The Business & Management Review*, 10(4), 37-44.
- [10] Widyastuti, D., & Irwansyah, I. (2018). Benefits and challenges of cloud computing technology adoption in small and medium enterprises (SMEs). *Bandung Creative Movement (BCM)*, 4(1). <https://doi.org/10.2991/bcm-17.2018.46>
- [11] Kamarudin, S., Khalili, A. H. A., Aziz, Z. F. A., Kamarudin, K. A., & Wahab, A. N. A. (2022). Exploring of Potential of Cloud computing for Small and Medium Enterprises. *Indonesian Journal of Information Systems*, 4(2). <https://doi.org/10.24002/ijis.v4i2.5487>
- [12] M. A. Javaid, "Implementation of Cloud computing for SMEs," SSRN Electron. J., no. November, 2013, doi: 10.2139/ssrn.2325239.
- [13] Modisane, P., & Jokonya, O. (2021). Evaluating the benefits of cloud computing in small, medium and micro-sized enterprises (SMMEs). *Procedia Computer Science*, 181, 784-792. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.231>
- [14] Aini, Q., Rahardja, U., Arribathi, A. H., & Santoso, N. P. L. (2019). Penerapan Cloud Accounting dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca pada Perguruan Tinggi. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 4(1), 60-64.
- [15] Rahardian, R. L., Linawati, L., & Sudarma, M. (2018). Implementasi Layanan Cloud computing Software As a Service Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 17(3), 365-370. <https://doi.org/10.24843/MITE.2018.v17i03.P10>
- [16] Ginanjar, H. P., & Setiyadi, A. (2020). Penerapan Teknologi Cloud computing Pada Katalog Produk Di Balatkop Jawa Barat. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 9(1), 25-33. DOI:10.34010/komputa.v9i1.3722
- [17] Hassan, H. (2017). Organisational factors affecting cloud computing adoption in small and medium enterprises (SMEs) in service sector. *Procedia computer science*, 121, 976-981. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.126>
- [18] Deilr, R., & Brune, P. (2017, June). Cloudy with a Chance of Usage?-Towards a Model of Cloud computing Adoption in German SME. In *CAiSE-Forum-DC* (Vol. 1485, pp. 65-72).
- [19] Sastararujji, D., Hoonsoopon, D., Pitchayadol, P., & Chiwamit, P. (2021, January). Cloud Accounting Adoption in Small and Medium Enterprises: An Integrated Conceptual Framework: Five factors of determinant were identified by integrated Technology-Organization-Environment (TOE) framework, Diffusion of Innovation (DOI), Institutional Theory (INT) and extended factors. In *2021 The 2nd International Conference on Industrial Engineering and Industrial Management* (pp. 32-38). <https://doi.org/10.1145/3447432.3447439>
- [20] Patiño-Vanegas, J. C., & Valencia-Arias, A. (2019). Modelo para la Adopción de Cloud computing en las Pequeñas y Medianas Empresas del Sector Servicios en Medellín, Colombia. *Información tecnológica*, 30(6), 157-166. <http://dx.doi.org/10.4067/S0718-07642019000600157>
- [21] Prilahardo, R. (2016). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Cloud. *BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF*, 8(2), 131-142.
- [22] Neicu, A. I., Radu, A. C., Zaman, G., Stoica, I., & Răpan, F. (2020). Cloud computing usage in SMEs. An empirical study based on SMEs employees perceptions. *Sustainability*, 12(12), 4960. <https://doi.org/10.3390/su12124960>
- [23] Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N. (2020). Cloud computing adoption and its impact on SMEs' performance for cloud supported operations: A dual-stage analytical approach. *Technology in Society*, 60, 101225. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101225>
- [24] Lu, Q., Chen, J., Song, H., & Zhou, X. (2021). Effects of cloud computing assimilation on supply chain financing risks of SMEs. *Journal of Enterprise Information Management*. <https://doi.org/10.1108/JEIM-11-2020-0461>
- [25] Fakieh, B., Blount, Y., & Busch, P. (2016). SMEs and cloud computing: The benefits to the national economy and global competitiveness. In *Conference: The 13 th European Mediterranean & Middle Eastern Conference on Information Systems, EMCIS*.
- [26] Christauskas, C., & Miseviciene, R. (2012). Cloud-computing based accounting for small to medium sized business. *Engineering Economics*, 23(1), 14-21. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.23.1.1220>
- [27] Hassan, H., Nasir, M. H. M., Khairudin, N., & Adon, I. (2017). Factors influencing cloud computing adoption in small medium enterprises. *Journal of Information and Communication Technology*, 16(1), 21-41. DOI:10.32890/jict2017.16.1.2
- [28] Sari, R. P., Santoso, D. T., & Puspita, D. (2020). Analisis Kesiapan UMKM Kabupaten Karawang Terhadap Adopsi Cloud computing dalam Konteks Industri 4.0. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 15(2), 63-72.
- [29] Kreslins, K., Novik, D., & Vasiljeva, T. (2018). Challenge of cloud computing for SMEs: A case of Baltic countries. *Journal of Innovation Management in Small & Medium Enterprises*, 2018. DOI: 10.5171/2018.238581
- [30] S. H. M. . Walakumbura, "An Empirical Study on Cloud Accounting Awareness and Adoption among Accounting Practitioners in Sri Lanka," *Int. J. Sci. Res. Publ.*, vol. 11, no. 7, pp. 342-347, 2021, doi: 10.29322/ijsrp.11.07.2021.p11543.
- [31] Asatiani, A., Apte, U., Penttinen, E., Rönkkö, M., & Saarinen, T. (2019). Impact of accounting process characteristics on accounting outsourcing-Comparison of users and non-users of cloud-based accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34, 100419. DOI:10.1016/j.accinf.2019.06.002
- [32] Sari, R., Nabila, A., Hadining, A., & Santoso, D. (2020). Pengaruh keputusan adopsi cloud computing dari segi kerangka teknologi, organisasi, dan lingkungan terhadap Kinerja UMKM. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 12(3), 273-282. <http://dx.doi.org/10.22441/oe.2020.v12.i3.001>